

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa “Kencleng Sedekah” merupakan suatu aktivitas yang dirancang sekolah untuk mewujudkan karakter dermawan dalam diri peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Implementasi program “Kencleng Sedekah” dalam pendidikan karakter dermawan di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus dilakukan melalui tiga tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan perencanaan program yang meliputi pengadaan kencleng dan penyaluran kencleng kepada siswa. Tahapan kedua adalah tahapan pelaksanaan program, siswa melaksanakan program “Kencleng Sedekah” di rumah masing-masing. Dan tahapan ketiga adalah tahapan pengumpulan hasil program. Disini nantinya kencleng akan dikumpulkan ke sekolah sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu pada hari Jum’at minggu kedua dan minggu keempat.
2. Metode implementasi “Kencleng Sedekah” dalam pendidikan karakter dermawan di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode pembiasaan dan metode nasihat. Metode pembiasaan dilakukan oleh siswa saat mengisi kencleng di rumah masing-masing, sedangkan metode nasihat diberikan oleh bapak dan ibu guru saat siswa menyetorkan kencleng ke sekolah.
3. Faktor pendukung pelaksanaan program “Kencleng Sedekah” di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus antara lain yaitu adanya dukungan orang tua di rumah, adanya dukungan bapak dan ibu guru di sekolah dan lingkungan keluarga yang harmonis. Sedangkan faktor penghambat pada pelaksanaan program “Kencleng Sedekah” di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus antara lain yaitu kurangnya rasa tanggung jawab dari siswa, seperti: lupa menaruh kencleng, abai atau lalai saat

mengisi kencleng, dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian, saran yang mungkin bisa diberikan guna mengembangkan implementasi “Kencleng Sedekah” dalam pendidikan karakter dermawan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah
Sekolah hendaknya melibatkan siswa dalam menyalurkan dana hasil pengumpulan kencleng. Seperti dilibatkannya siswa dalam memberikan bantuan kepada korban bencana banjir atau korban Covid-19. Dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan pada saat pandemi seperti sekarang. Walaupun hanya beberapa siswa saja sebagai perwakilan.
2. Bagi guru
Tetaplah memberikan motivasi dan pantauan kepada siswanya. Apalagi di saat pandemi Covid-19 sekarang ini kegiatan belajar mengajar dialihkan dirumah masing-masing siswa. Kalau memungkinkan guru dapat melakukan kunjungan ke rumah masing-masing siswa sebagai suatu bentuk kepedulian terhadap siswa.
3. Bagi siswa
Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi dan selalu mematuhi nasehat orang tua dan bapak ibu guru. Tetaplah rajin dalam menuntut ilmu walaupun di saat pandemi Covid-19 seperti sekarang. Tetap menjaga ibadah yaumiyahnya dan tetap rajin bersedekah lewat kencleng yang diberikan oleh pihak sekolah.